

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Pendidikan pada tingkat perguruan tinggi tidak hanya meruntut pada pembelajaran aktivitas kampus saja. Namun, proses pembelajaran dapat dilakukan dari berbagai sumber, seperti pembelajaran di luar kampus atau praktik terjun langsung di lapangan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan teori dan konsep dari mata kuliah yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan berlangsung. Salah satu praktik di luar kampus yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui proses implementasi dunia kerja secara nyata yaitu praktik magang.

Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan (UU Nomor 13 Tahun 2013), magang didefinisikan sebagai komponen dari sistem pelatihan kerja yang menggabungkan pelatihan di lembaga pelatihan dengan pekerjaan di bawah pengawasan instruktur berpengalaman. Ini dapat terjadi dalam konteks produksi barang atau jasa, atau dalam rangka pengembangan keterampilan dan keahlian (Tobing, 2017). Dalam garis besar, magang merupakan suatu proses pelatihan kerja bagi calon pegawai atau mahasiswa yang dilakukan di bawah bimbingan pekerja berpengalaman di sebuah perusahaan. Program magang adalah salah satu program pendidikan yang memberikan manfaat terutama bagi mahasiswa, terutama yang berada di tahap akhir studi pada perkuliahan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan program bernama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan maksud untuk mendorong mahasiswa agar dapat memperoleh dan menguasai beragam pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam persiapan masuk ke dunia kerja (Sevima, 2021). Melalui pelaksanaan yang efektif dari program MBKM, kemampuan keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan interpersonal (*soft skills*) mahasiswa akan berkembang kuat (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melibatkan berbagai jenis aktivitas pembelajaran di luar lingkungan kampus, salah satunya adalah program Magang atau Praktik Kerja.

Program Magang/Praktik Kerja Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah suatu rangkaian kegiatan akademis yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman di dunia kerja di luar lingkungan kampus, dengan tujuan agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam secara praktis mengenai bidang-bidang tertentu (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Berkaitan dengan program Magang/Praktik Kerja MBKM ini, mahasiswa diharapkan untuk menjalani proses magang yang berlangsung sekitar 6 bulan atau setara dengan 20 SKS, yang kemudian dikonversikan sebagai bagian dari kurikulum mata kuliah yang sesuai dengan fokus jurusan atau bidang yang ditekuni oleh praktikan di perkuliahan.

Universitas Pembangunan Jaya adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang mempunyai program MBKM untuk mempersiapkan mahasiswa/i agar dapat melatih potensi diri dan bersaing untuk mengetahui dunia pekerjaan secara nyata dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman serta wawasan baru diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan pada saat perkuliahan berlangsung sehingga mahasiswa membuktikan dan mengimplementasikan secara langsung ilmu yang telah dipelajari selama proses perkuliahan berlangsung.

Dalam implementasi program Magang/Praktik Kerja Merdeka Belajar Kampus Merdeka, praktikan diwajibkan untuk bekerja di industri atau perusahaan yang relevan dengan jurusan atau minat yang praktikan ikuti. Salah satu fokus dalam bidang Ilmu Komunikasi adalah *public relations* atau Hubungan Masyarakat. Menurut Cultip and Center's Effective Public Relations, Hubungan Masyarakat merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengartikulasikan, membentuk, dan memelihara hubungan yang bermanfaat antara organisasi dan berbagai segmen publik, dan hal ini dapat berperan kunci dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi (Saragih & Briand, 2017).

Sebagai seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor dalam bidang Hubungan Masyarakat, praktikan telah mengikuti dan menyelesaikan beragam mata kuliah yang berkaitan dengan minor yaitu hubungan masyarakat. Dalam perkuliahan, praktikan telah memperoleh pemahaman tentang strategi dan taktik hubungan masyarakat, penulisan hubungan masyarakat, produksi media humas, dan komunikasi organisasi. Melalui mata kuliah tersebut, praktikan

telah mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menyebarkan informasi, mengedit konten berita, membuat berita proposal dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait informasi yang tersebar, serta bagaimana mengelola komunikasi pada organisasi.

Selama menjalani proses pembelajaran di Universitas Pembangunan Jaya, praktikan telah meraih banyak pengetahuan dan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam dunia kerja saat menjalani Kerja Praktik berlangsung. Berlandaskan pemahaman dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, praktikan telah mempelajari bagaimana menyampaikan komunikasi kepada sesama rekan kerja, mengedit suatu berita, dan menyebarkan informasi untuk masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait keberadaan perusahaan melalui penggunaan media sosial dan penyelenggaraan acara perusahaan.

Sebagai salah satu pekerjaan utama dari seorang *public relations* adalah membangun citra positif, dan ada beragam metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah dengan menyampaikan informasi yang informatif dan akurat, yang harus disesuaikan dengan audiens yang dituju, serta tujuan, visi, dan misi perusahaan, dan keterampilan dalam mengedit suatu berita untuk disebarkan pada internal maupun eksternal. Pertanyaan yang ingin saya jelaskan dalam konteks ini adalah bagaimana seorang praktisi Hubungan Masyarakat menjalankan pekerjaannya di lingkungan pemerintahan. Pada kesempatan ini, praktikan bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam seorang *public relations* bekerja di instansi pemerintahan yakni Mabes Polri tepatnya pada Staff Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan, Sub Bagian Perencanaan Kegiatan dan Multimedia yang berperan dalam pembuatan informasi, mengedit berita, membuat laporan kerja kegiatan Polri, dan terlibat dalam perencanaan kegiatan.

Oleh karena itu, Praktikan terpilih untuk melaksanakan Kerja Praktik sebagai Staff Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan, Sub Bagian Perencanaan Kegiatan dan Multimedia di divisi Hubungan Internasional Mabes Polri. Penugasan ini dipandang sebagai hal yang sangat penting karena divisi Sub Bagian Perencanaan Kegiatan dan Multimedia memiliki peran krusial dalam membuat informasi serta notulensi baik internal maupun eksternal dalam

menjalin, memelihara, dan membangun hubungan baik serta reputasi yang positif, bukan hanya di kalangan internal, tetapi juga dengan eksternal.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai Staff Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan, Sub Bagian Perencanaan Kegiatan dan Multimedia.
2. Mengimplementasikan mata kuliah yang sudah dipelajari ke dalam riil dunia kerja.
3. Melatih kemampuan berkomunikasi bersama tim dan pihak internal Perusahaan.
4. Menjadi wadah kontribusi nyata kepada Lembaga dengan menerapkan ilmu dan mengaplikasikan ke dalam dunia kerja professional.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Meningkatkan skill riset dan brainstorming dalam pembuatan konten di media baru.
2. Meningkatkan soft skill berpikir secara inovatif khususnya dalam perencanaan dan pembuatan sebuah konten.
3. Meningkatkan kemampuan dalam bidang komunikasi yang berguna untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang professional.
4. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai Staff Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan, Sub Bagian Perencanaan Kegiatan dan Multimedia.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Lembaga : Divisi Hubungan Internasional Polri

Alamat : Jl. Trunojoyo 3, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
12110 Lantai 11, Gedung NCB-Interpol Divisi
Hubungan Internasional Mabes Polri Daerah Khusus
Ibukota Jakarta.

Waktu Pelaksanaan : 12 Juni 2023 – 12 Desember 2023

Durasi : 6 Bulan

Waktu Magang : Senin - Selasa, Pukul 08.00 -16.00

Nama Lembaga : Divisi Hubungan Internasional Polri

Alamat : Pusat Misi Internasional
Jl. Bhayangkara 1 No.1 Paku Jaya Kec. Serpong
Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15324.
Waktu Pelaksanaan: 12 Juni 2023 – 12 Desember 2023
Durasi : 6 Bulan
Waktu Magang : Rabu - Jum'at, Pukul 08.00 -16.00

Tempat pelaksanaan magang yang dilakukan oleh praktikan adalah di Divisi Hubungan Internasional Polri yang berlokasi di Jl. Trunojoyo 3, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110, Lantai 11, Gedung NCB-Interpol Divisi Hubungan Internasional Mabes Polri Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Pusat Misi Internasional di Jl. Bhayangkara 1 No.1 Paku Jaya Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15324.

Selama melakukan magang di Divisi Hubungan Internasional Polri bagian Perdamaian dan Kemanusiaan praktikan bekerja pada bagian Perencanaan Kegiatan pada tiga bulan pertama sebagai staff pembantu yang ditugaskan untuk mendesain laporan kegiatan internal dalam bentuk majalah, membuat sertifikat kepada para *Training of Trainers* dari negara ASEAN, membantu mendistribusikan surat dalam lingkup internal dan berpindah ke Multimedia pada tiga bulan selanjutnya, praktikan megemban tugas sebagai staff pembantu yang ditugaskan mendokumentasi seluruh kegiatan dan mengupload ke Instagram milik Bagian Perdamaian Kemanusiaan (Bagdamkeman) @peacekeeperpolri. Praktikan melaksanakan kerja secara *Work From Office* dengan durasi 6 bulan yang dimulai sejak bulan Juni sampai Desember 2023. Jam kerja yang dilakukan oleh Praktikan dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB dengan waktu istirahat satu jam dari pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Namun, karena Bagdamkeman memiliki jam kerja yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mentor, seringkali jam kerja praktikan berubah-ubah menyesuaikan dengan pekerjaan yang diberikan.

Alasan praktikan memilih Divisi Hubungan Internasional Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan untuk menjalankan program MBKM ini adalah praktikan ingin dapat berkontribusi dalam upaya menjaga Perdamaian dan Kemanusiaan di dunia, khususnya di daerah-daerah yang mengalami konflik, krisis, atau bencana, menjadi bagian dari misi internasional yang dilaksanakan oleh Polri dalam rangka kerjasama dengan PBB atau organisasi internasional

juga membuat portofolio kreatif yang berisi hasil dari berbagai proyek tugas yang telah praktikan selesaikan selama masa perkuliahan praktikan di Universitas, seperti perencanaan kampanye, publikasi baik dalam bentuk tulisan maupun audio visual, serta berbagai kegiatan perkuliahan yang pernah praktikan ikuti. Tujuan dari pembuatan portofolio ini adalah untuk memberikan gambaran konkret mengenai karya yang telah praktikan hasilkan selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.

Pelaksanaan KP ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya dengan wajib untuk melaksanakan Praktik Kerja dengan waktu 6 bulan atau setara dengan 20 sks yang dikonversikan mata kuliah pada program MBKM yang disediakan oleh Universitas. Untuk menjalani syarat tersebut, praktikan mencoba mencari informasi-informasi terkait perusahaan-perusahaan yang sedang membuka program magang melalui platform *online* seperti LinkedIn, dan Instagram. Praktikan mencari lowongan internship yang selaras dengan minor praktikan yaitu public relations. Untuk aplikasi LinkedIn, praktikan sudah memiliki akun sedari lama sehingga hanya memperbaharui isi profil dan merapihkannya saja. Untuk akun Instagram, praktikan mencari informasi terkait lowongan kerja pada akun @magang_id. Selain menggunakan platform online, saya juga mencari informasi tentang pendaftaran program magang melalui rekan-rekan yang bekerja di perusahaan. Mereka dapat memberikan informasi dan rekomendasi langsung mengenai lowongan magang kepada praktikan.

Selanjutnya, praktikan menyiapkan berkas administratif yang diperlukan oleh perusahaan. Pada tahap awal, praktikan mengajukan surat permohonan magang melalui Program Studi Ilmu Komunikasi, yang merupakan persyaratan utama dalam proses pendaftaran untuk menjadi mahasiswa magang di salah satu perusahaan yang praktikan tuju.

Pada saat menunggu perkembangan surat pengantar dari kampus ke instansi perusahaan, praktikan mencoba mengirimkan lamaran sebagai *intern* kepada perusahaan, yaitu BUMN dengan posisi yang diajukan yaitu *public relations*. Tidak lama, surat pengantar dari Universitas telah dikirimkan kepada praktikan. Sehingga, praktikan langsung mengirimkan lamaran beserta surat pengantar yang tertera dari Universitas ke Mabes Polri divisi Hubungan Internasional. Namun memang tidak semua perusahaan yang praktikan ajukan

memberikan jawaban cepat dan tidak ada informasi lanjutan dari lamaran yang praktikan ajukan.

Pada awal bulan mei, praktikan mencoba mengirimkan CV dan Portofolio ke perusahaan BUMN Pusat pada bagian Hubungan Masyarakat. Selama kurang lebih satu minggu praktikan menunggu kabar dari pihak perusahaan BUMN terkait program MBKM yang ingin praktikan tuju. Namun tidak ada balasan email dari perusahaan BUMN, sehingga praktikan mencoba alternatif lainnya untuk mendapatkan perusahaan yang menerima program MBKM.

Sehingga pada akhir bulan mei, praktikan mencari informasi kepada rekan-rekan perusahaan terkait program MBKM dengan bidang *Public Relations* dengan menghubungi rekan di Mabes Polri untuk mengeksplorasi peluang magang yang sesuai dengan minor tersebut. Praktikan aktif mencari informasi terkait posisi yang relevan dengan Public Relations di perusahaan tersebut. Tak lama berselang, praktikan berhasil mendapatkan informasi mengenai adanya lowongan Praktik Kerja program MBKM di bagian Divisi Hubungan Internasional Polri bagian Perdamaian dan Kemanusiaan yang memiliki keterkaitan yang signifikan dengan bidang *public relations*. Tidak lama setelah itu, praktikan dihubungi oleh perusahaan untuk menjalani tahap wawancara. Pada tahap wawancara, dijadwalkan pada awal Juni 2023 praktikan diarahkan ke dalam ruangan yang telah ditentukan. Setelah penyerahan, praktikan menjalani wawancara dengan ketua komite magang untuk Divisi Hubungan Internasional Polri, yaitu Acp Adipta. Setelah wawancara selesai, peserta praktikan menunggu beberapa waktu untuk mengetahui penempatan magang, khususnya di bagian damkeman.

Selama pelaksanaan Praktik Kerja, praktikan secara aktif terlibat dalam berbagai tugas dan tanggung jawab di Divisi Hubungan Internasional Polri tepatnya pada Staff Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan, Sub Bagian Perencanaan Kegiatan dan Multimedia. Jadwal kerja praktikan fleksibel dan disesuaikan dengan dinamika kantor, sejalan dengan koordinasi bersama rekan kerja. Dengan jam kerja rutin dari hari Senin hingga Jumat, praktikan hadir di kantor mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Pada hari pertama kerja profesi, praktikan mendapatkan arahan rinci mengenai tugas-tugas yang perlu diselesaikan, dan mentor membimbing praktikan untuk berkenalan dengan seluruh staf yang bekerja di divisi Hubungan Internasional Polri. Praktikan

memiliki jadwal dua kantor yang mengikuti arahan pembimbing kerja yaitu bertepatan di Mabes Polri ASEAN dan Pusat Misi Internasional Serpong. Saat mencapai pertengahan pelaksanaan kerja profesi, pada bulan September 2023, praktikan mulai menyusun laporan kerja profesi secara bertahap dan menyiapkan berkas administratif lain yang diperlukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja MBKM.

